

SKRIPSI

**FUNGSI *VISUM ET REPERTUM* SEBAGAI ALAT BUKTI DI TINGKAT
PENYIDIKAN DALAM MENGUNGKAP TINDAK PIDANA
PEMBUNUHAN BIASA
(Di Polres Kabupaten Padang Pariaman)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

MUHAMMAD IKHSAN

1510111090

PROGAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing:

Dr. Fadillah Sabri, S.H., M.H

Nelwitis, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

FUNGSI VISUM ET REPERTUM SEBAGAI ALAT BUKTI DI TINGKAT
PENYIDIKAN DALAM MENGUNGKAP TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN
(Di Polres Kabupaten Padang Pariaman)

(MUHAMMAD IKHSAN, 1510111090, Hukum Pidana, Fakultas Hukum
Universitas Andalas, 95 Halaman)

ABSTRAK

Negara Republik Indonesia adalah negara hukum berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) yang menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) serta menjamin segala hak-hak warga negaranya yang sama kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dengan tidak ada kecualinya, Termasuk tindak pidana pembunuhan, pada kasus ini dibutuhkan hubungan kerja sama antara aparat penegak hukum dengan ilmu kedokteran dalam mengungkap suatu kasus untuk mencari kebenaran materil. Seperti yang diatur dalam Pasal 133 ayat (1) KUHP yaitu yang berwenang meminta visum et repertum ialah penyidik, seorang dokter sama sekali tidak diperbolehkan memohonkan *visum et repertum* atau mencabutnya. Oleh karena itu perlu bersikap objektif, mengetahui bagaimana cara mendapatkan *Visum et repertum* pada tindak pidana pembunuhan biasa pada tingkat penyidikan di Polres Kabupaten Padang Pariaman dan Untuk mengetahui fungsi *visum et repertum* pada tahap penyidikan dalam mengungkap tindak pidana pembunuhan di Polres Padang Pariaman. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode yuridis sosiologis (empiris) yaitu pendekatan yang dilakukan terhadap norma hukum yang berlaku dihubungkan dengan fakta-fakta di lapangan. *Visum et repertum* sebagai alat bukti yang sah terdapat pada Pasal 184 ayat (1) jo pasal 187 huruf c KUHP, dimana keterangan dokter ahli yang ditemukan didalam nya wajib dipercaya sepanjang belum adanya bukti lain yang melemahkannya. *Visum et repertum* adalah alat bukti otentik yang dibuat dalam bentuk yang telah ditetapkan dan dibuat oleh dokter yang berwenang dalam memeriksa korban tindak pidana pembunuhan. *Visum et repertum* juga sangat berfungsi dalam membuktikan suatu perkara pidana terkhususnya tindak pidana pembunuhan seperti pada kasus yang diteliti oleh penulis, dengan adanya *visum et repertum* ini dapat membantu mencari kebenaran materil dan unsur-unsur terjadinya tindak pidana pembunuhan. Dalam menemukan tersangka bukti *visum et repertum* ini merupakan alat bukti yang sangat diperlukan pada proses penyidikan. Kekuatan *visum et repertum* ini suatu hal yang dapat membuktikan bahwa tindakan tersebut menyatakan bahwa benar terjadi pembunuhan. Oleh sebab itu, *visum et repertum* mempunyai fungsi yang sangat penting bagi penyidik dalam mengungkap tindak pidana pembunuhan pada tahap penyidikan. Fungsi *visum et repertum* ini juga dapat menjadi pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan pada saat peradilan.